

BAB II

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

1.1 Sejarah Sekolah

Pada tahun 1954 di Surabaya bermunculan lembaga pendidikan non formal, baik di dalam kota maupun di pinggir kota. Ternyata pada saat itu ilmu pengetahuan sudah merupakan kebutuhan pokok. Ilmu pengetahuan sangatlah dibutuhkan untuk dikemudian hari, maka dari itu pendidikan umum yang semula mendominasi kursus-kursus pada waktu itu dan menjadi tumpuan masyarakat kini mulai berkurang jumlah pesertanya. Untuk mengantisipasi berkurangnya peserta kursus serta agar pemasukan keuangan tak berkurang, maka Mr. Von Faber sebagai direktur pendidikan umum di saat itu menawarkan kepada Bapak Moh. Ridwan untuk mendirikan sebuah sekolah dan pendidikan umum-lah yang menyediakan tempatnya. Bapak Moh. Ridwan yang memang berjiwa pendidik mendapat tawaran semacam itu sangatlah gembira. Bagi dia tawaran itu ibarat pucuk dicinta ulam tiba, awak rindu kekasih datang. Bapak Ridwan memang bercita-cita mendirikan sekolah, akan tetapi lokasinya yang tidak ada. Maka tawaran itu tidak disia-siakan, apalagi letaknya sangat strategis.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Trimurti Surabaya adalah sebuah instansi pendidikan yang telah diresmikan pada tanggal 18 Agustus 1954. Gagasan untuk mendirikan SMA Trimurti sebelumnya telah digagaskan pada saat pertemuan resmi yang di selenggarakan pada tanggal 8 Agustus 1954 yang dihadiri oleh beberapa guru diantaranya adalah Bapak Moh. Ridwan, Ibu Soenarsih, Bapak Priyono, Bapak Moertoyo, Bapak Soepeno, Bapak Soeroso, Bapak Herman Warsono, Bapak

Abd. Rahman Asj'ri. Dalam rapat tersebut telah diputuskan hasil oleh bapak Moh. Ridwan untuk mendirikan sekolah umum di bawah naungan Yayasan pendidikan umum yang diberi nama SMA Trimurti Surabaya. Logo SMA Trimurti dapat dilihat pada Gambar 2.3

Nama Trimurti sendiri adalah suatu istilah dalam suatu agama atau kepercayaan, tidak heran jika banyak masyarakat umum yang mengira bahwa SMA Trimurti adalah SMA yang dikelola oleh salah satu agama. Namun hal ini tidaklah seperti itu melainkan para pendiri bersepakat memberi nama sekolah Trimurti karena ingin mencapai tiga pokok sasaran yaitu :

1. Ingin membentuk manusia yang pandai, cerdas, dan cakap.
2. Ingin membentuk manusia yang berahlak dan berbudi luhur.
3. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya.

Pada awal peresmian SMA Trimurti Surabaya, sekolah tersebut hanya memiliki 2 ruang kelas diantaranya adalah jurusan B dan C (Ilmu Pasti dan Juridis Ekonomi). Ruang guru pada saat itu dapat dipastikan tidak ada karena pada saat jam istirahat guru selalu bersama siswa-siswinya berbincang-bincang di teras gedung kelas. Uang sekolah pada waktu itu Rp 75,- setiap siswa. 65% itu untuk honorarium guru dan keperluan sekolah lainnya. Sudah jelas bahwa uang sekolah itu tidak bisa memenuhi kebutuhan sekolah seperti mesin ketik, mesin stensil, buku pegangan guru, alat-alat olahraga, dan lain-lainnya. Dan uang tersebut pada saat itu disetorkan atau dibayarkan kepada pendidikan umum. Dengan kondisi tersebut menyebabkan Yayasan tidak dapat berbuat banyak untuk kepentingan dan kemajuan sekolah.

Seiring dengan berjalannya waktu, sampai pada saat ini Yayasan SMA Trimurti selalu memberikan pengembangan dari tiap tahun ke tahunnya. Pengembangan gedung terus dilakukan demi mencapai tingkatan kualitas yang baik dan bermutu. SMA Trimurti saat ini memiliki 3 tingkatan kelas menengah atas yakni kelas 10,11 dan 12 dan dibagi menjadi dua jenis fokus jurusan yaitu IPA dan IPS. SMA Trimurti Surabaya pada saat ini juga termasuk salah satu sekolah swasta yang paling banyak diminati oleh masyarakat umum karena merupakan sekolah yang memiliki tempat strategis, yaitu tepatnya berada di tengah kota. Keberhasilan kemajuan dari SMA Trimurti ini tidak lepas dari usaha dan jirih payah dari para pendirinya terdahulu.

1.2 Logo Sekolah

SMA Trimurti Surabaya sebagai instansi pendidikan swasta memiliki sebuah logo yang dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 1.1 Logo SMA Trimurti

1.3 Visi, Misi, dan Tujuan

Adapun visi misi dari SMA Trimurti yang akan dijabarkan dalam penjelasan di bawah ini.

1.3.1 Visi

“ Terbentuknya manusia susila, cakap, dan bertanggung jawab ”.

1.3.2 Misi

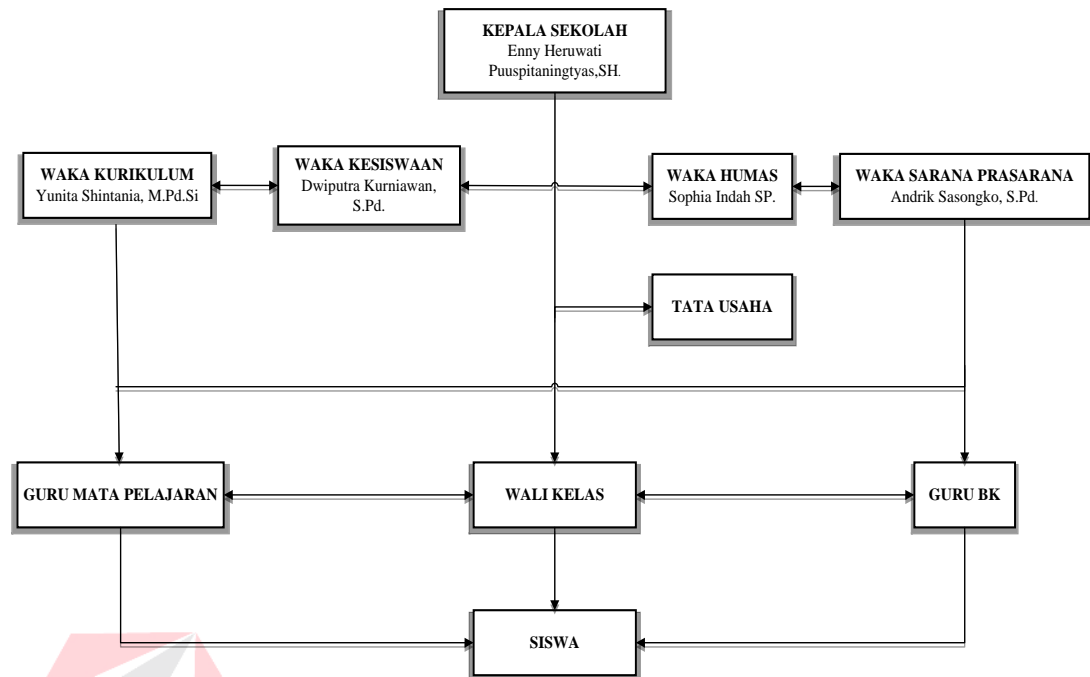
1. Membentuk sikap intelektual yang menjunjung tinggi etika dan tata susila.
2. Mentransgormasikan disiplin ilmu pengetahuan yang akan dilandasi oleh akhlak mulia.
3. Membekali siswa sebagai makhluk sosial yang memegang teguh prinsip ketuhanan dan kemasyarakatan.

1.3.3 Tujuan

1. Mengantarkan peserta didik untuk beradaptasi dengan perkembangan dunia dalam persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Membekali pondasi susila dalam beradaptasi dengan perkembangan dunia.

1.4 Struktur Organisasi SMA Trimurti Surabaya

Struktur organisasi yang ada pada SMA Trimurti pada saat ini, dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Enny Heruwati Puspitaningtyas beliau membawahi beberapa wakil-wakil kepala sekolah dengan berbagai jenis bidang dan tata usaha diantaranya adalah waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas dan waka sarana prasarana. Di urutan yang paling bawah ada jajaran guru mata pelajaran, wali kelas, guru Bimbingan Konseling (BK), dan siswa. Struktur organisasi SMA Trimurti Surabaya dapat dilihat pada Gambar 2.2 beirkut ini.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi SMA Trimurti Surabaya

Adapun tugas dan tanggung jawab yang terdapat pada masing-masing jabatan tersebut adalah sebagai berikut.

1.4.1 Kepala Sekolah

Tugas dari kepala sekolah adalah menyusun dan melaksanakan program kerja yang telah dibuat. Di samping itu juga memimpin, mengawasi, memberi arahan dan juga memberikan koordinasi antara bagian satu dengan bagian lainnya.

1.4.2 Waka Kurikulum

Waka kurikulum bertugas untuk menyesuaikan kurikulum pembelajaran sesuai dengan aturan yang di keluarkan oleh menteri pendidikan.

1.4.3 Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan bertugas untuk menyusun pembinaan terhadap siswa, melakukan bimbingan, pengarahan serta pengendalian terhadap setiap kegiatan siswa.

1.4.4 Waka Humas

Waka humas bertugas untuk mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa, membina hubungan dengan komite sekolah dan Yayasan sekolah. Membina pengembangan hubungan antar lembaga-lembaga pemerintahan maupun swasta.

1.4.5 Waka Sarana Prasarana

Waka sarana prasarana lebih berfokus kepada alat-alat yang tersedia di sekolah, kebutuhan alat-alat sekolah, dan lain sebagainya.

1.4.6 Tata Usaha

Tata usaha bertugas untuk mengelola administrasi-administrasi di sekolah, seperti surat-menyurat, akademik antar sekolah, dan lain sebagainya.

1.4.7 Wali Kelas

Wali kelas bertugas untuk membimbing dan mendampingi suatu kelas hingga tahun ajaran berakhir.

1.4.8 Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bertugas sebagai tenaga kerja pendidik untuk para siswa sesuai dengan jenis kemampuan yang dimilikinya.

1.4.9 Guru Bimbingan Konseling (BK)

Guru BK bertugas untuk melakukan konseling-konseling untuk para siswa, membimbing para siswa terutama untuk menjadi pribadi yang baik.

1.4.10 Siswa

Siswa adalah orang yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam sekolah tersebut.